

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI DI KELAS X TEKNIK PENGELASAN SMK NEGERI 4 REJANG LEBONG

Vitria Elva Florentina¹, Reni Kusmiarti², Ira Yuniarti³

^{1,2,3}Univeristas Muhammadiyah Bengkulu

vitriaelvaflorentina17029@gmail.com¹, renikusmiarti@umb.ac.id², irayuniarti@umb.ca.id³

ABSTRACT; *This research aims to describe the ability to write biographical texts using picture media of class X Welding Engineering students at SMK Negeri 4 Rejang Lebong based on aspects of content, structure and linguistic rules. The method used in this research is a descriptive method with a quantitative research form. The technique used in determining the sample is a random sampling technique because through class withdrawal samples will be found in this research. The sample for this research was class X Welding Engineering students, totaling 27 students. The research results showed that students' ability to write biographical texts using image media was classified as capable with an average score of 86.81. There were 25 students who were capable or got a score of 75-100 (92.59%) and 2 students who were unable or got a score of 0-74 were 2 people (7.41%). The ability of class viewed from the structural aspect of the biographical text, it can be categorized as capable with an average score of 94.96; and viewed from the linguistic aspect, it can be categorized as capable with an average score of 87.5, while the percentage of overall writing ability of students who are very capable is 13 people with a percentage of 48.15%; 10 capable students with a percentage of 37.03%; 2 students with a percentage of 7.41%; and less than 2 students with a percentage of 3.71%.*

Keywords: *Ability, Image Media, Writing, Biographical Text.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi menggunakan media gambar siswa kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong berdasarkan aspek isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah teknik random sampling karena melalui penarikan kelas akan ditemukan sampel dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Pengelasan yang berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks biografi menggunakan media gambar tergolong mampu dengan skor rata-rata sebesar 86,81. Siswa yang mampu atau mendapat nilai 75-100 (92,59%) berjumlah 25 orang dan siswa yang tidak mampu atau mendapat nilai 0-74 sebanyak 2 orang (7,41%). Kemampuan siswa kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang

Lebong dalam menulis teks biografi ditinjau dari aspek isi teks biografi dapat dikategorikan mampu dengan nilai rata-rata sebesar 80,55; ditinjau dari aspek struktur teks biografi dapat dikategorikan mampu dengan nilai rata-rata 94,96; dan ditinjau dari aspek kebahasaan dapat dikategorikan mampu dengan nilai rata-rata sebesar 87,5, sedangkan persentase kemampuan menulis secara keseluruhan siswa yang sangat mampu berjumlah 13 orang dengan persentase 48,15%; siswa yang mampu berjumlah 10 orang dengan persentase 37,03%; siswa berjumlah 2 orang dengan persentase 7,41%; dan siswa kurang dari 2 orang dengan persentase 3,71%.

Kata Kunci: Kemampuan, Media Gambar, Menulis, Teks Biografi.

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka adalah sebuah inisiatif pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan lebih banyak kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dan guru dalam menentukan metode dan materi pembelajaran. Kurikulum Merdeka adalah sebuah inisiatif dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi lingkungan setempat.

Belajar adalah perubahan perilaku atau potensi perilaku yang relatif permanen yang dihasilkan dari pengalaman atau latihan yang menguatkan. Belajar merupakan hasil interaksi antara stimulus dan respon. Belajar adalah suatu kegiatan atau proses yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku dan sikap, serta memperkuat kepribadian. (Harefa et al., 2024). Belajar adalah istilah singkat untuk belajar dan mengajar, proses belajar mengajar, atau kegiatan belajar mengajar. (Suardi, 2022). Mengajar berarti menanamkan budaya kepada peserta didik dalam bentuk pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. (Nur Arsyad, 2019). dapat disimpulkan bahwa belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, terlebih lagi belajar adalah mengembangkan ilmu pengetahuan yang ingin dipelajari orang, mengajar merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan ilmu atau pemahaman agar lebih mudah dalam memahaminya.

Bahan ajar dapat diartikan sebagai segala jenis buku yang disusun secara sistematis agar siswa dapat mempelajarinya secara mandiri dan dirancang sesuai dengan kurikulum yang relevan. (Magdalena et al., 2020). Bahan ajar merupakan komponen penting dalam proses pendidikan yang membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan

mengevaluasi pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Dalam hal tersebut materi dalam bahan ajar sangat penting untuk perkembangan belajar siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa memiliki aspek penting yang harus diketahui para guru dan siswa.

Keterampilan berbahasa memiliki empat bagian: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang mempunyai peranan penting dalam dinamika kehidupan manusia. Melalui tulisan, orang dapat berkomunikasi, mengungkapkan pikiran lahir dan batin serta memperkaya pengalamannya. (Istiqoh, 2021) Keterampilan menulis dapat membantu siswa mengekspresikan diri, berkomunikasi, dan memecahkan masalah. (Negeri et al., 2024) Salah satu fungsi keterampilan menulis yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa-siswi SMK adalah menulis Teks Biografi.

Teks biografi adalah teks yang menggambarkan sejarah seseorang atau aktor, peristiwa dan masalah yang berkaitan dengannya. Biografi adalah kisah hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Teks biografi berisi informasi tentang kehidupan, perjuangan, dan keberhasilan/prestasi seseorang. (Sarimanah & Nashir, 2021). Biografi berisi informasi tentang kehidupan seseorang tertentu, seperti politisi, negarawan, akademisi, atau pahlawan. Esai biografi menceritakan kisah masa kecil, dewasa, dan kehidupan keluarga. Serangkaian peristiwa yang berhubungan dengan tokoh yang digambarkan. (Zefanya et al., n.d.) Jadi, Teks biografi adalah tulisan yang menjelaskan kisah hidup seseorang, mulai dari kelahiran, masa kecil, pendidikan, karier, hingga pencapaian dan kematian (jika sudah meninggal). Teks ini mencakup informasi penting dan peristiwa-peristiwa yang berpengaruh dalam kehidupan tokoh yang dibahas. Biografi dapat ditulis dalam bentuk naratif atau kronologis dan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang kehidupan, perjuangan, dan kontribusi seseorang.

Teks biografi menyajikan cerita dalam bentuk tokoh yang dapat diikuti siswa. Dengan mempelajari teks biografi, siswa belajar mengidentifikasi sikap, prestasi dan kebajikan yang terkait dengan orang-orang berpengaruh dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Ulfiana et al., 2023) Kenyataannya, keterampilan menulis teks biografi pada siswa masih termasuk rendah. Sebagian besar siswa masih kehabisan ide dan kesulitan mengembangkan gagasan menjadi teks yang menerangkan tentang suatu tokoh beserta kehidupannya secara tepat. Tantangan yang dihadapi siswa adalah ketidakmampuannya untuk mengungkapkan

objek kepenulisannya secara tepat sesuai dengan struktur, unsur bahasa, serta langkah penyusunan biografi.

Struktur Teks Biografi terdiri dari Orientasi (Pengenalan) yakni berisi pengenalan tentang tokoh yang dibahas dalam biografi. Biasanya mencakup informasi dasar seperti nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga, serta beberapa informasi awal yang relevan. Kejadian atau Peristiwa Penting memuat berbagai peristiwa penting dalam kehidupan tokoh tersebut. Ini bisa mencakup masa kecil, pendidikan, karir, kontribusi atau prestasi yang telah diraih, serta tantangan yang dihadapi. Setiap peristiwa biasanya disusun secara kronologis agar pembaca dapat mengikuti perjalanan hidup tokoh dengan mudah. Reorientasi (Penutup) merupakan kesimpulan atau penutup dari teks biografi. Di sini, seringkali terdapat refleksi atau pandangan penulis mengenai kehidupan dan kontribusi tokoh tersebut. Bisa juga mencakup dampak yang ditinggalkan tokoh tersebut pada masyarakat atau bidang tertentu.

Fungsi Teks Biografi yakni Menginspirasi berarti Teks biografi seringkali ditulis untuk menginspirasi pembaca melalui kisah hidup dan perjuangan tokoh yang diulas. Pembaca dapat mengambil pelajaran dari keberhasilan, kegagalan, dan ketekunan tokoh tersebut. Mendokumentasikan Sejarah teks biografi berfungsi sebagai dokumen sejarah yang merekam perjalanan hidup seseorang. Hal ini penting untuk mengenang dan menghargai kontribusi mereka terhadap masyarakat atau bidang tertentu. Memberikan Informasi yaitu Teks biografi menyediakan informasi yang detail dan faktual tentang kehidupan seseorang, sehingga pembaca dapat mengetahui lebih banyak tentang tokoh tersebut, termasuk latar belakang, pengalaman, dan pencapaian mereka.

Manfaat Teks Biografi untuk pembelajaran agar para pembaca dapat belajar dari pengalaman hidup tokoh yang dibahas, baik dari segi keberhasilan maupun kesalahan mereka. Ini bisa menjadi panduan atau motivasi dalam menghadapi tantangan hidup. Memahami Konteks Sejarah karena membaca biografi membantu pembaca memahami konteks sejarah di mana tokoh tersebut hidup dan berkontribusi. Ini bisa memberikan wawasan lebih luas tentang peristiwa sejarah, budaya, atau perkembangan sosial. Menghargai Kontribusi Tokoh dengan mengetahui lebih dalam tentang perjalanan hidup dan kontribusi tokoh, pembaca bisa lebih menghargai peran mereka dalam membentuk dunia yang kita kenal saat ini. Inspirasi Karir dan Kehidupan Pribadi karena kisah dalam biografi

dapat memberikan inspirasi bagi pembaca dalam karir dan kehidupan pribadi mereka. Melihat bagaimana tokoh menghadapi tantangan dan mencapai kesuksesan bisa memotivasi pembaca untuk mengejar impian mereka.

Adapun penelitian relevan dengan penelitian ini yakni penelitian dari Margareth Elisabeth (2022) dengan judul 'Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X B SMAN 10 Kota Bogor'. Persamaan penelitian ini yakni meneliti keterampilan menulis teks biografi, perbedaan Penelitian sebelumnya menggunakan model problem based learning sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media gambar.

Penelitian relevan dengan penelitian ini yakni penelitian dari Arisman Hulu (2022) dengan judul 'Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scientific'. Persamaan penelitian ini yakni meneliti keterampilan menulis teks biografi, perbedaan Penelitian sebelumnya menggunakan Model Pembelajaran Scientific sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media gambar.

Pada umumnya model pembelajaran bermacam-macam, sehingga pendidik perlu kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran. Tidak hanya kreatif, tetapi juga relevan dengan mata pelajaran yang Anda pelajari. (Geraldin et al., 2024) Media gambar dipilih menjadi solusi karena media gambar mempunyai peranan penting untuk memperjelas siapa tokoh yang akan dituliskan, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami maksud gambar. Oleh karena itu, media gambar juga dapat menjadi sarana bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini karena gambar adalah suatu media yang dapat didapatkan dengan mudah serta memiliki berbagai manfaat untuk meningkatkan nilai pembelajaran bagi siswa. Kelebihan penggunaan media visual adalah siswa lebih mudah dalam menulis atau menciptakan kata-kata, dapat menjelaskan permasalahan, dan gambar merangsang imajinasi siswa, siswa lebih mudah dalam belajar. (Asira et al., 2024)

Dari uraian tersebut, rumusan masalahnya yakni: "Bagaimanakah penggunaan media gambar dalam menulis teks biografi di kelas X Teknik pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong?" Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui peningkatan menulis teks biografi menggunakan media gambar di kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong. Manfaat belajar bagi siswa adalah: a. Mampu meningkatkan prestasi dan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. b. Mampu

mengembangkan kemampuan belajar mandiri. Keuntungan bagi guru adalah: a. Mereka dapat menggunakannya sebagai solusi kegiatan kelompok di sekolahnya. b. Dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan profesionalisme guru. c. Mampu memberikan informasi peningkatan keterampilan siswa kepada seluruh staf pengajar. Manfaat bagi sekolah: Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru kepada guru lain yaitu penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, menyelidiki dan menjelaskan fenomena dan data (numerik), tanpa berusaha membuktikan hipotesis. (Wahyudi, 2022) Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti memilih metode ini karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan menulis teks biografi siswa dari segi isi, struktur, dan kebahasaan.

Populasi penelitian adalah suatu unit analisis yang mempunyai kesamaan ciri atau hubungan yang berarti dengan subjek penelitian. Mengetahui tingkat dan karakteristik populasi penting untuk mewakili kelompok secara akurat dalam penelitian Anda. Populasi penelitian mengacu pada individu, objek atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian. (Candra Susanto et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong. Dengan sampel siswa kelas X Teknik Pengelasan yang jumlahnya 27 siswa. Menurut Arikunto (2017:173) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sari et al., 2022). Menurut Arikunto (2013: 117) "Simple random sampling adalah peneliti memberi hak yang sama kepada setiap objek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel penelitian". Terdapat tiga cara dalam menentukan simple random sampling yaitu dengan cara undian, ordinal, dan menggunakan table bilangan random. Penggunaan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara undian dilakukan dengan penyesuaian terhadap populasi. (Wahyuni et al., 2019).

Langkah-langkahnya yakni a. Membuat daftar dari semua kelas X b. Memberi kode angka pada setiap item kelas yang akan diselidiki. c. Menuliskan kode tersebut pada kertas kecil. d. Menggulung setiap kertas tersebut. e. Memasukan kertas yang sudah digulung tersebut ke dalam sebuah botol. f. Mengocok atau menggoyang-goyang botol tersebut. g.

Mengambil satu gulungan tersebut. Sampel dalam penelitian ini di dapatlah kelas X Teknik pengelasan.

Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan 2 cara, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah observasi sistematis terhadap aktivitas manusia dan lingkungan fisik, yang terjadi di tempat kerja alami dan menghasilkan fakta.(Hasanah, 2017)

b. Tes

Tes adalah instrumen yang terdiri dari serangkaian tugas yang harus dilakukan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku tertentu. Artinya fungsi tes merupakan alat ukur. Jenis perilaku yang diukur dalam tes prestasi adalah tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.(Faiz et al., 2022)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen eksperimen. Tes ini dilakukan dengan meminta siswa untuk menulis esai otobiografi, tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan mereka dalam menulis esai otobiografi, sehingga tes harus diberikan kepada siswa tersebut. Percobaan dilakukan di dalam kelas. Data yang dihasilkan akan dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Membuat daftar skor mentah

Tabel 1. Klasifikasi Penilaian teks Biografi Menggunakan media gambar

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Isi	4
2	Struktur teks	3
3	Ciri kebahasaan	4
Jumlah		11

2. Membuat distribusi frekuensi dan sekor mentah

3. Menghitung nilai kemampuan siswa

Menghitung nilai kemampuan menulis teks biografi berdasarkan aspek isi, struktur, dan aspek kebahasaan.

Dengan Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui persentase kemampuan secara klasikal maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh (Aqib dkk, 2010: 41) sebagai berikut:

$$\text{TBK} = \frac{N}{\text{SN}} \times 100\%$$

Keterangan:

TBK : Tuntas Belajar Klasikal

N : Banyak Siswa yang memperoleh nilai minimal 75

SN : Jumlah Siswa

4. Mencari nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata (mean)

$\sum X$: jumlah seluruh skor

N : banyaknya subjek

5. Membuat klasifikasi kemampuan siswa

Tabel 2 ketentuan belajar siswa

No	Predikat	Nilai	Katagori
1	A	90-100	Sangat Mampu
2	B	80-89	Mampu
3	C	75-79	Cukup
4	D	0-74	Kurang

6. Membuat tabel ketuntasan siswa
7. Klasifikasi ketuntasan siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini di deskripsikan secara rinci tentang hasil penelitian kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong. Hasil penelitian yang di dapat dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni jbaran yang menggambarkan tentang kemampuan menulis teks biografi yang di teliti dalam penelitian ini mengenai kemampuan menulis teks biografi pada aspek isi, struktur dan kaidah kebahasaan atau ciri kebahasaan.

Tabel 3 Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Biografi menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persetase	Predikat	Tingkat kemampuan	Nilai rata-rata
1	90-100	10	37,03%	A	Sangat Mampu	86,81
2	80-89	13	48,15%	B	Mampu	
3	75-79	2	7,41%	C	Cukup	
4	0-74	2	7,41%	D	Kurang	

Berdasarkan tabel diatas kemampuan siswa menulis teks biografi di peroleh 10 orang 37,03% berada pada katagori sangat mampu, 13 orang 48,81% berada pada katagori mampu, 2 orang 7, 41% berada pada katagori cukup, 2 7,41% berada pada katagori kurang. Maka, yang di dapat nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong adalah 86,81 dengan kategori mampu.

Tabel 4 Kemampuan Menulis Pada Aspek Isi Teks Biografi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Predikat	Tingkat kemampuan	Nilai rata-rata
1	90-100	7	25,92%	A	Sangat Mampu	80,55
2	80-89	19	70,37%	B	Mampu	
3	75-79	0	0	C	Cukup	
4	0-74	1	3,71%	D	Kurang	

Berdasarkan tabel di atas hasil klasifikasi kemampuan siswa SMK Negeri 4 Rejang Lebong dalam menulis pada aspek isi teks biografi diperoleh 7 orang siswa (25,92%) berada pada kategori sangat mampu, 19 orang siswa 70,37% berada pada katagori mampu, 0 berada pada katagori cukup, 1 orang siswa 3,71% berada pada katagori kurang.

Tabel 5 Kemampuan Menulis Pada Aspek Struktur Teks Biografi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Predikat	Tingkat kemampuan	Nilai rata-rata
1	90-100	0	0	A	Sangat Mampu	94,96
2	80-89	23	85,18%	B	Mampu	
3	75-79	4	14,82%	C	Cukup	
4	0-74	0	0	D	Kurang	

Berdasarkan tabel di atas hasil klasifikasi kemampuan menulis siswa pada aspek struktur teks biografi diperoleh 23 orang (85,18%) berada pada kategori mampu, sedangkan 4 orang (14,82%) berada pada kategori cukup, 0 pada katagori sangat mampu, 0 pada katagori kurang. Maka, nilai rata-rata kemampuan menulis siswa pada aspek struktur teks biografi kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong adalah 94,96 dengan kategori sangat mampu.

Tabel 6 Kemampuan Menulis Pada Aspek Kaidah Kebahasaan Teks Biografi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Predikat	Tingkat kemampuan	Nilai rata-rata
1	90-100	8	29,62%	A	Sangat Mampu	87,5
2	80-89	6	22,22%	B	Mampu	
3	75-79	11	40,74%	C	Cukup	
4	0-74	2	7,42%	D	Kurang	

Berdasarkan tabel di atas, hasil klasifikasi kemampuan siswa menulis pada aspek kaidah kebahasaan teks biografi di peroleh 8 orang siswa (2,62%) berada pada kategori sangat mampu, 6 orang siswa (22,22%) berada pada kategori mampu, 11 orang siswa (40,74%) berada pada kategori cukup, dan 2 orang siswa (7,42%) berada pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata kemampuan menulis pada aspek kaidah kebahasaan teks biografi pada kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya adalah 87,5 dengan kategori mampu.

Pembahasan

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan media Gambar Pada Siswa Kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong” ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi secara kuantitatif pada siswa kelas X Teknik Pegelasan Negeri 4 Rejang Lebong. Variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis teks biografi, kemampuan menulis teks biografi pada aspek isi, struktur, dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan media gambar.

Populasi dalam penelitian ini yaituseluruh siswa yang terdaftar di kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 yang berjumlah 157 Siswa dari lima jurusan berbeda. Penerikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Random sampling, karena dengan cara pengundian kelas yang terdiri dari lima kelas dengan jurusan berbeda maka akan ditemukan

sampel dalam penelitian ini. Adapun sampel yang di dapat oleh peneliti ini adalah siswa kelas X Teknik Pengelasan dengan jumlah siswa 27 orang.

Pada uraian tersebut diperoleh hasil analisis data penelitian tentang kemampuan menulis teks biografi menggunakan media gambar siswa kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong. Dari hasil tes yang telah diberikan kepada 27 siswa sampel, tidak terdapat siswa sampel yang belum mengetahui dengan jelas tentang teks biografi.

Dalam menyusun teks biografi ditemukan masih banyak siswa kekurangan dalam segi struktur teks biografi, namun hampir seluruh siswa menggunakan ke tiga struktur teks yakni isi, sktruktur, dan kaidah kebahasaan teks biografi dengan baik.

Pada aspek isi teks biografi ditemukan masih banyak siswa belum memahami peristiwa yang dapat diteladani dalam teks biografi. Siswa tersebut hanya menuliskan kejadian-kejadian hidup yang dilakukan oleh tokoh yang diceritakan. Padahal kejadian- kejadian hidup tokoh tersebut dapat di ambil dan dapat di teladani siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan pada aspek strutur teks biografi masih ada siswa yang kekurangan dalam segi struktur teks biografi yaitu pada reorientasi. Siswa tersebut cenderung memaparkan masalah atau peristiwa yang terjadi pada tokoh. Seharusnya siswa memaparkan pandanganya terhadap tokoh yang diceritakan.

Pada aspek kaidah kebahasaan teks biografi ada siswa yang masih kekurangan dalam segi kebahasaan, yaitu pada kata kerja tindakan, kata adjektiva, kata kerja pasif, kata kerja mental, dan urutan waktu. Hal ini tampak pada tulisan siswa yang tidak menuliskan kata kerja tindakan, kata adjektiva, kata kerja pasif, kata kerja mental, dan urutan waktu.

Data hasil tes menulis yang telah diberikan kepada 27 siswa sampel juga telah diolah untuk mendapatkan nilai yang dijadikan acuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks biografi siswa kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong. Dari hasil data secara keseluruhan dari aspek isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks biografi ditemukan bahwa siswa yang mampu dalam menulis teks biografi berjumlah 25 orang (92,59%), dan siswa yang tidak mampu dalam menulis teks biografi berjumlah 2 orang (7,41%).

Dapat digambarkan bahwa siswa kelas X Teknik Peneglasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong. mampu menulis teks biografi karena jumlah siswa mencapai 92,59% yang memperoleh nilai 75 - 100 dengan nilai rata-rata 86,81.

Pada penelitian ini juga dirincikan pemerolehan nilai siswa berdasarkan ketiga struktur yang dinilai yaitu pada aspek isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks biografi. Berdasarkan aspek isi berada pada kategori mampu dengan jumlah siswa 26 orang (96,29%) dan pada kategori tidak mampu dengan jumlah 1 orang (3,71%) dengan nilai rata-rata 80,55. Berdasarkan struktur berada pada kategori mampu dengan jumlah siswa 27 orang (100%) dan pada kategori tidak mampu dengan jumlah 0 orang dengan nilai rata-rata 94,96. Sedangkan pada kaidah kebahasaan berada pada kategori mampu dengan jumlah siswa 25 orang (92,59%) dan pada kategori tidak mampu dengan jumlah 2 orang (7,41%) dengan nilai rata-rata 87,5.

Hasil analisis data dalam penelitian secara keseluruhan yaitu pada aspek isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks biografi menunjukkan bahwa dari 27 siswa sampel memiliki kemampuan pemahaman yang meningkat setelah mempelajari teks biografi dengan media gambar.

Kemampuan siswa kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong dalam menulis teks biografi menggunakan media gambar pada dasarnya siswa telah mendapatkan materi dengan cara yang menarik mengenai teks biografi menggunakan media gambar yang diberikan oleh guru. Cara guru menjelaskan berarti mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Hal ini dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks biografi yakni tergolong mampu dan guru berhasil mengajarkan materi teks biografi dengan media gambar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan siswa menulis teks biografi, disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong berdasarkan beberapa aspek penulisan teks biografi berada pada kriteria “mampu” dengan nilai rata-rata 86,81. Di gambarkan bahwa siswa yang mampu atau memperoleh nilai 75-100 berjumlah 25 orang (92,59%) dan siswa yang tidak mampu atau memperoleh nilai 0-74 berjumlah 2 orang (7,41%). Klasifikasi nilai kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X Teknik pengelasan SMK Negeri 4 Rejang Lebong dari masing- masing aspek penilaian adalah (1) Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X Teknik Pengelasan dari aspek isi memperoleh nilai rata-rata 80,55 dengan kategori mampu. (2) Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X Teknik

Pengelasan dari aspek struktur memperoleh nilai rata-rata 94,96 dengan kategori mampu. (3) Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X Teknik Pengelasan dari aspek kaidah kebahasaan memperoleh nilai rata-rata 87,5 dengan kategori mampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Asira, Y., Huri, D., & Suprihatin, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi (Penelitian Quasi Eksperimen) pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Rawamerta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 881–891.
- Aqib, dkk. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Faiz, A., Permana Putra, N., & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 492–495.
- Geraldin, T., Apyrliana, A., & Dinata, S. A. P. (2024). Efektivitas Model Core dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK. ... , *Bahasa, Sastra, Seni, Budaya ...*, 2(2). <https://pbsi-upr.id/index.php/atmosfer/article/view/778>
- Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, & Wote, A. Y. V. (2024). *Buku Ajar: Teori Belajar dan Pembelajaran*.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Istiqoh, N. (2021). Peningkatan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model Think Pair Share dikelas VII A MTs pesantren pembangunan majenang kabupaten cilacap tahun pelajaran 2018/2019. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v4i1.2246>

- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Negeri, S. S. M. A., Semarang, K., Ernawati, A., Patriantoro, T. H., Yulianto, L., Astuti, E. Z., Bagus, A., Astuti, E. Z., Prasongko, A. B., & Oktavianto, D. (2024). *Jurnal abdidas*. 5(1), 16–25.
- Nur Arsyad, S. (2019). *Strategi Pembelajaran*. 115.
- Sari, N. C., Ahiruddin, & Djunaidi. (2022). Determinan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Ke-II*, 2(1), 148–153. <https://jurnal.saburai.id/index.php/FEB/article/view/1887/1354>
- Sarimanah, E., & Nashir, M. R. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Penerapan Metode Quantum (Tandur) pada Siswa Kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 1(1), 65–75. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v1i1.3223>
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukardi. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suardi, M. (2022). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia, March*, 175. <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>
- Ulfiana, U., Septiana, I., & Rahayu, W. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Berbantuan Media Tokoh Idola pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Semarang. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 1(1), 40–52. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i1.168>
- Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Wahyuni, F., Syambasril, & Muzammil, A. R. (2019). Kemampuan Menulis Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(11), 1–8.

Zefanya, K. S., Syambasril, S., & Muzammil, A. R. (n.d.). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Sma Negeri 7 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 1–10.

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/38011%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/38011/75676584318>